

Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Perkebunan Kelapa Sawit PT. Damai Jaya Lestari di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia

*(Public Perception of the Impact of Oil Palm Plantations PT. Damai Jaya Lestari in
Tanggetada District Kolaka Regency Southeast Sulawesi, Indonesia)*

Helviani[✉], Muh. Obi Kasmin, Aan Wilhan Juliatmaja, Nursalam, H. Syahrir
Program Studi Agribisnis Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

[✉]Email korespondensi: vhi.helvi@gmail.com

Abstract. *Public perception of PT. Damai Jaya Lestari (DJI), is a cognitive process experienced by everyone (the community) in understanding information about their environment related to the impact of the establishment of oil palm plantations. PT. DJL is an oil palm plantation company specializing in the processing of crude palm oil products. The surrounding community, especially the inhabitants of Rahanggada village, Popalia village and Oneeha village are villages which are the access roads to the company, the location is not too far between the company and the inhabitants of the village will have an impact that will be felt by the village community, the impact is from an economic and social point of view, both positive and negative. This study aims to determine how the community perceives the impact of the establishment of oil palm plantations. This research method uses descriptive qualitative data analysis. The sample was determined using the proportional cluster method, i.e. in each population 10% was taken as a sample. Based on the results of the research that has been carried out, it shows the economic impact on the oil palm plantations of PT. DJL in Rahanggada village and Popalia village are classified as very good and good (positive influence). In the village of Oneeha, it is included in the neutral category. Social impact on PT's oil palm plantations. DJL in Rahanggada Village and Popalia Village is in the wrong category. And in Oneeha Village, it is also included in the very bad (negative effect) category. Environmental impact on PT's oil palm plantations. DJL in the villages of Rahanggada, Popalia and Oneeha is classified as not good, very bad and (negatively affected).*

Keywords: *economic impact; environmental impact; social impact; oil palm plantation; perception*

Abstrak. Persepsi masyarakat terhadap perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari (DJI), merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang (masyarakat) di dalam memahami informasi tentang lingkungannya terkait dampak berdirinya perkebunan kelapa sawit. PT. DJL adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang bergerak dalam pengolahan hasil sawit minyak mentah. Masyarakat sekitar terkhusus masyarakat Desa Rahanggada, Desa Popalia dan Desa Oneeha merupakan desa-desa yang menjadi akses jalan menuju perusahaan, jarak lokasi yang tidak terlalu jauh antara perusahaan dan pemukiman penduduk desa akan memberikan dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat desa, dampak tersebut dari segi ekonomi dan sosial yang bersifat positif maupun negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap dampak berdirinya perkebunan kelapa sawit. Metode penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode proporsional *cluster*, yakni dari setiap populasi diambil 10 % untuk dijadikan sampel. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa dampak ekonomi terhadap perkebunan kelapa sawit PT. DJL di Desa Rahanggada dan Desa Popalia termasuk dalam kategori sangat baik dan baik (berpengaruh positif). Sedangkan di Desa Oneeha termasuk dalam kategori netral. Dampak sosial terhadap perkebunan kelapa sawit PT. DJL di Desa Rahanggada dan Desa Popalia termasuk dalam kategori tidak baik. Dan di Desa Oneeha juga termasuk dalam kategori yang sangat tidak baik (berpengaruh negatif). Dampak lingkungan terhadap perkebunan kelapa sawit PT. DJL di Desa Rahanggada, Popalia dan Oneeha termasuk dalam kategori tidak baik, sangat tidak baik dan (berpengaruh negatif).

Kata kunci: dampak ekonomi; dampak lingkungan; dampak sosial; perkebunan kelapa sawit; persepsi

PENDAHULUAN

Pembangunan di sektor pertanian bertumpu di atas landasan keunggulan komparatif dalam memproduksi berbagai bahan baku mentah, salah satunya yaitu dari

komoditas perkebunan, yang dapat membuat peluang pengembangan agribisnis yang cukup besar. Peluang pengembangan agribisnis ditandai dengan berdirinya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan. Berdirinya perusahaan

perkebunan tentu akan memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan di sekitar perkebunan (Rusmawardi, 2007). Dampak yang terjadi akibat atau pengaruh yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan perkebunan, akan menimbulkan persepsi masyarakat akan kelangsungan hidup mereka. Baik itu yang mengarah pada keresahan atau keluhan masyarakat ataupun terhadap perbaikan keberadaan lingkungan hidup mereka (Syamsuddin, 2011).

Persepsi merupakan tanggapan langsung seseorang atas sesuatu (Media, 2010). Persepsi setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat sesuatu yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandang seseorang. Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi positif maupun negatif ibarat *file* yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikir bawah sadar kita. *File* itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya atau ada kejadiannya yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi sekitarnya (Nugroho dan Rakhmadhani, 2018).

Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Aktivitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan memiliki dampak terhadap masyarakat di sekitarnya, baik positif maupun negatif. Begitupun sebaliknya, pandangan atau tindakan masyarakat sekitar perusahaan dapat mempengaruhi keberlanjutan keberadaan sebuah perusahaan di wilayah tertentu (Juspriyanti, 2017).

Persepsi masyarakat Desa Rahanggada, Desa Popalia dan Desa Oneeha

Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka yang merupakan tiga desa yang terdekat dengan sektor perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari, merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang (masyarakat) di dalam memahami informasi tentang lingkungannya terkait dampak berdirinya perkebunan kelapa sawit, baik lewat penglihatan, pandangan, penghayatan, perasaan maupun penciuman.

PT. Damai Jaya Lestari adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang bergerak dalam pengolahan hasil sawit minyak mentah. Masyarakat sekitar terkhusus masyarakat Desa Rahanggada, Desa Popalia dan Desa Oneeha merupakan desa-desa yang menjadi akses jalan menuju perusahaan, jarak lokasi yang tidak terlalu jauh antara perusahaan dan pemukiman penduduk desa akan memberikan dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat desa, dampak tersebut dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan yang bersifat positif maupun negatif.

Salah satu contoh dampak yang terjadi akibat adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar perusahaan perkebunan kelapa sawit (studi kasus PT. United Kingdom Indonesia Plantations Desa Blankahan Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat), pengaruh keberadaan perusahaan kelapa sawit di Desa Blankahan secara sosial dan ekonomi membawa banyak pengaruh positif. Adapun pengaruh positif terhadap kondisi sosial terlihat pada Pembangunan Fasilitas Umum, Pendidikan, Kesehatan dan Terhadap Pranata Sosial Lembaga-Lembaga masyarakat.

Pengaruh positif terhadap kondisi ekonomi terlihat pada Kesempatan bekerja/berusaha semakin terbuka dengan adanya PT. United Kingdom Indonesia Plantations, sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran di Desa Blankahan (Apriyanti dan Asyiyami, 2017).

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian

terkait persepsi masyarakat terhadap dampak perkebunan kelapa sawit.

METODE

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Rahanggada, Desa Popalia dan Desa Oneeha Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, pemilihan lokasi tersebut dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa tiga desa tersebut merupakan desa yang terdekat dari sektor perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari.

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh langsung dari responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait, studi kepustakaan dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara berikut:

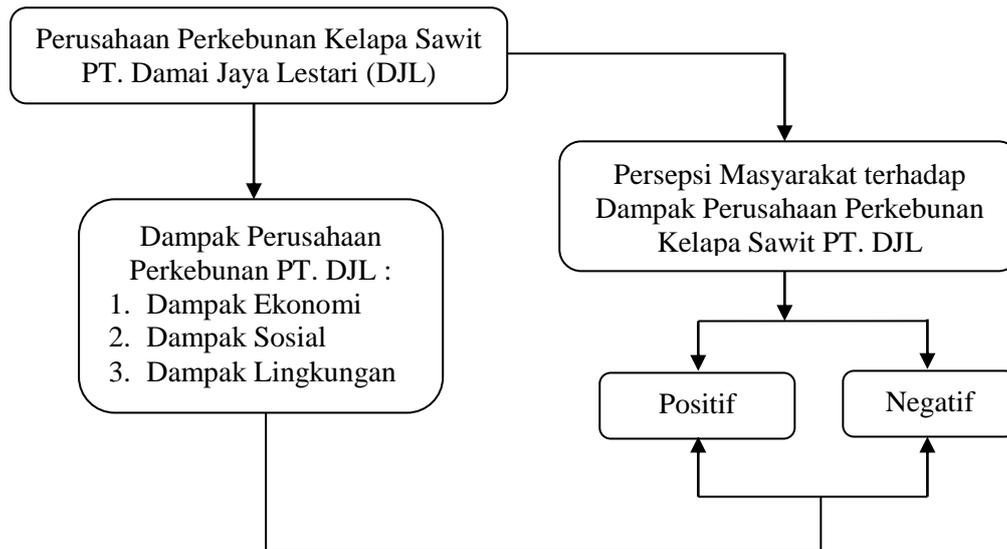
1. Melalui wawancara (*interview*), yaitu melakukan wawancara langsung kepada responden untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dengan panduan atau daftar pertanyaan ataupun diluar daftar pertanyaan.
2. Melalui observasi (*observation*), yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala mengenai persepsi masyarakat terhadap dampak yang ditimbulkan perkebunan kelapa sawit.

Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bekerja (kepala keluarga) di Desa Rahanggada, Desa Popalia dan Desa Oneeha Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka (tiga desa yang terdekat dengan sektor perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari), yang berjumlah 1.573 Jiwa (Desa Rahanggada 789 Jiwa, Desa Popalia 558 Jiwa dan Desa Oneeha 226 Jiwa). Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode proporsional *cluster*, yakni dari setiap populasi diambil 10 % untuk dijadikan sampel, sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 158 Jiwa (Desa Rahanggada 79 Jiwa, Desa Popalia 56 Jiwa, dan Desa Oneeha 23 Jiwa).

Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dengan menggunakan prosedur penerapan alat ukur skala Likert. Persepsi masyarakat dalam penelitian ini menggunakan indikator yang dijabarkan menjadi item-item spesifik yang telah disusun dalam kuesioner penelitian. Setiap pertanyaan diberikan skor. Skor untuk masing-masing responden yang diperoleh dari kuesioner kemudian dijumlahkan untuk mengetahui persepsi dari responden tersebut. Jumlah skor yang diperoleh dari kuesioner inilah yang kemudian digunakan untuk melihat persepsi masyarakat di sekitar perkebunan. Secara ringkas alur penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Dampak Ekonomi

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan kepada responden terhadap dampak ekonomi yang ditimbulkan sebelum dan setelah adanya perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari (DJL), dapat dilihat pada Tabel 1. Adapun indikator persepsi meliputi tingkat pendapatan masyarakat, ganti rugi lahan dan tersedianya lapangan pekerjaan baru. Apriyanti dan Munthaha (2017), menyatakan bahwa kehadiran perusahaan perkebunan kelapa sawit akan menciptakan suatu alternatif tambahan untuk dijadikan sebagai sumber penghidupan tambahan bagi masyarakat sekitar proyek perkebunan yang pada akhirnya terakumulasi menjadi pertumbuhan ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan.

Kegiatan proyek perusahaan akan berpengaruh dengan terbukanya peluang usaha. Walaupun jenis usaha yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk setempat masih tergolong dalam intensitas dan skala kecil, namun memberikan pengaruh positif bagi perekonomian masyarakat sekitar proyek perusahaan kelapa sawit tersebut. Semakin kompleksnya kegiatan perkebunan

kelapa sawit tersebut akan membuka peluang kerja secara langsung bagi masyarakat sekitar perusahaan menjadi karyawan dalam perusahaan tersebut. Pengadaan kerja pada proyek-proyek untuk kegiatan perkebunan akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan tersebut dapat dirasakan secara langsung atau tidak langsung oleh masyarakat sekitar perusahaan perkebunan tersebut.

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa di Desa Rahangga Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari dampak ekonomi yang terjadi yaitu termasuk dalam kategori netral sebesar 34,6 %, tetapi setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari, dampak ekonomi yang terjadi yaitu termasuk dalam kategori sangat baik, yang artinya adanya atau berdirinya perusahaan tersebut memberikan dampak ekonomi yang bersifat positif. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh responden, bahwa setelah adanya perkebunan kelapa sawit, pendapatan masyarakat meningkat dan terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat yakni menjadi karyawan di perkebunan tersebut.

Tabel 1. Rekapitulasi jawaban responden terhadap dampak ekonomi di Desa Rahanggada

No.	Parameter	Frekuensi/Persentase					Jumlah Responden
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Netral (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Pendapatan						
	Sebelum	5 (6,17)	25 (30,86)	37 (45,68)	14 (17,28)	-	81
	Setelah	25 (30,86)	29 (35,80)	18 (22,22)	9 (11,11)	-	81
2.	Ganti rugi lahan						
	Sebelum	1 (1,23)	10 (12,35)	14 (17,28)	49 (60,49)	7 (8,64)	81
	Setelah	-	9 (11,11)	22 (27,16)	37 (45,68)	13 (16,05)	81
3.	Lapangan pekerjaan baru						
	Sebelum	10 (12,35)	22 (27,16)	33 (40,74)	16 (19,75)	-	81
	Setelah	59 (72,84)	10 (12,35)	8 (9,88)	3 (3,70)	1 (1,23)	81
		Jumlah/Persentase					
	Sebelum	16 (6,6)	57 (23,5)	84 (34,6)	79 (32,5)	7 (2,9)	243 (100)
	Setelah	84 (34,6)	48 (19,8)	50 (20,6)	49 (20,2)	14 (5,8)	243 (100)

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel 2. Rekapitulasi jawaban responden terhadap dampak ekonomi di Desa Popalia

No.	Parameter	Frekuensi/Persentase					Jumlah Responden
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Netral (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Pendapatan						
	Sebelum	-	32 (51,62)	14 (22,58)	16 (25,81)	-	62
	Setelah	19 (30,64)	28 (45,16)	15 (24,19)	-	-	62
2.	Ganti rugi lahan						
	Sebelum	1 (1,61)	34 (54,84)	8 (12,90)	17 (27,42)	2 (3,23)	62
	Setelah	-	9 (14,52)	7 (11,29)	43 (69,35)	3 (4,84)	62
3.	Lapangan pekerjaan baru						
	Sebelum	4 (6,45)	24 (38,71)	3 (4,84)	17 (27,42)	14 (22,58)	62
	Setelah	35 (56,45)	26 (41,94)	-	1 (1,61)	-	62
		Jumlah/Persentase					
	Sebelum	5 (2,7)	90 (48,4)	25 (13,4)	50 (26,9)	16 (8,6)	186 (100)
	Setelah	54 (29,03)	63 (33,9)	22 (11,8)	44 (23,7)	3 (1,6)	186 (100)

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa di Desa Popalia Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, sebelum dan setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari dampak ekonomi yang terjadi yaitu termasuk dalam kategori baik sebesar 48,4 % dan 33,9 %. Sebelum dan setelah adanya atau berdirinya perusahaan tersebut

memberikan dampak ekonomi yang bersifat positif. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh responden, bahwa setelah adanya perkebunan kelapa sawit, pendapatan masyarakat meningkat dan terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat yakni menjadi karyawan di perkebunan tersebut.

Tabel 3. Rekapitulasi jawaban responden terhadap dampak ekonomi di Desa Oneeha

No.	Parameter	Frekuensi/Persentase					Jumlah Responden
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Netral (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Pendapatan						
	Sebelum	-	8 (25,81)	23 (74,19)	-	-	31
	Setelah	8 (25,81)	4 (12,90)	19 (61,29)	-	-	31
2.	Ganti rugi lahan						
	Sebelum	-	-	8 (25,81)	23 (74,19)	-	31
	Setelah	1 (3,23)	-	9 (29,03)	21 (67,74)	-	31
3.	Lapangan pekerjaan baru						
	Sebelum	1 (3,23)	5 (16,13)	25 (80,65)	-	-	31
	Setelah	16 (51,61)	9 (29,03)	-	6 (19,35)	-	31
		Jumlah/Persentase					
	Sebelum	1 (1,8)	13 (13,9)	56 (60,2)	29 (31,2)	-	93 (100)
	Setelah	25 (26,9)	13 (13,9)	28 (30,1)	27 (29,03)	-	93 (100)

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa di Desa Oneeha Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, sebelum dan setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari dampak ekonomi yang terjadi yaitu termasuk dalam kategori netral sebesar 60,2 % dan 30,1 %. Sebelum dan setelah adanya atau berdirinya perusahaan tersebut tidak begitu memberikan dampak atau pengaruh positif bagi masyarakat Desa Oneeha. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh responden, yaitu tingkat ketersediaan lapangan pekerjaan baru, ganti rugi lahan dan tingkat

pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat setelah adanya perusahaan tersebut tidak berbeda jauh dengan jika dibandingkan pada saat sebelum adanya perkebunan kelapa sawit.

Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Dampak Sosial

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan kepada responden terhadap dampak sosial yang ditimbulkan sebelum dan setelah adanya perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari (DJL), dapat dilihat pada Tabel 4. Adapun indikator

persepsi meliputi hubungan masyarakat dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit, kondisi sarana dan prasarana, serta minat berkebun komoditi sawit masyarakat sebelum dan setelah adanya perusahaan tersebut. Apriyanti dan Munthaha (2017), menyatakan bahwa berdirinya perusahaan perkebunan dapat memberikan pengaruh positif atau negatif pada pembangunan fasilitas umum, pendidikan, kesehatan dan terhadap pranata sosial lembaga-lembaga

masyarakat. Masyarakat setempat perlu selalu dilibatkan oleh perusahaan dalam proses kegiatan sosial atau kerjasama untuk kepentingan masyarakat desa. Pandangan masyarakat terhadap lingkungan, perubahan kepemilikan sumber daya alam dan pola bercocok tanam akan mengalami perkembangan yang positif atau negatif. Serta kegiatan sosial yang dibuat oleh perusahaan akan mendapat respon dari masyarakat.

Tabel 4. Rekapitulasi jawaban responden terhadap dampak sosial di Desa Rahanggada

No.	Parameter	Frekuensi/Persentase					Jumlah Responden
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Netral (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Hubungan masyarakat dengan perusahaan						
	Sebelum	28 (34,57)	12 (14,81)	22 (27,16)	19 (23,47)	-	81
	Setelah	2 (2,47)	15 (18,52)	25 (30,86)	32 (39,51)	7 (8,64)	81
2.	Sarana dan prasarana						
	Sebelum	-	14 (17,28)	24 (29,63)	27 (33,33)	16 (19,75)	81
	Setelah	5 (6,17)	14 (17,28)	26 (32,09)	35 (43,21)	1 (1,23)	81
3.	Minat masyarakat berkebun sawit						
	Sebelum	1 (1,23)	7 (8,64)	7 (8,64)	61 (75,31)	5 (6,17)	81
	Setelah	8 (9,88)	27 (33,33)	23 (28,39)	20 (24,69)	3 (3,70)	81
Jumlah/Persentase							
	Sebelum	29 (11,93)	30 (12,35)	53 (21,81)	107 (44,03)	21 (8,64)	243 (100)
	Setelah	15 (6,17)	56 (23,05)	74 (30,45)	87 (35,80)	11 (4,53)	243 (100)

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa di Desa Rahanggada Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, sebelum dan setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari dampak sosial yang terjadi yaitu termasuk dalam kategori tidak baik sebesar 44,03 % dan 35,80 %, yang artinya perusahaan tersebut tidak memberikan pengaruh positif (hubungan masyarakat dengan perusahaan tidak terjalin dengan baik), hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dikemukakan oleh responden, bahwa tidak

adanya sumbangsi sarana prasarana untuk desa dari perusahaan dan kurangnya minat masyarakat untuk berkebun sawit, baik itu sebelum dan setelah adanya perusahaan tersebut.

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa di Desa Popalia Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari dampak sosial yang terjadi yaitu termasuk dalam kategori tidak baik sebesar 34,9 % %, tetapi setelah adanya perusahaan tersebut dampak sosial termasuk

dalam kategori baik yakni sebesar 46,2 %, yang artinya perusahaan memberikan pengaruh atau dampak yang positif bagi masyarakat di desa tersebut. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh responden, bahwa hubungan masyarakat dengan perusahaan terjalin dengan baik karena masyarakat

setempat dilibatkan oleh perkebunan dalam proses kegiatan sosial untuk kepentingan masyarakat desa. Adanya sumbangsi sarana prasarana untuk desa, yang dapat dilihat melalui peningkatan kualitas sarana dan prasarana umum dan perkembangan daerah di desa, serta berminatnnya masyarakat untuk berkebun sawit.

Tabel 5. Rekapitulasi jawaban responden terhadap dampak sosial di Desa Popalia

No.	Parameter	Frekuensi/Persentase					Jumlah Responden
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Netral (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Hubungan masyarakat dengan perusahaan						
	Sebelum	6 (9,68)	39 (62,90)	6 (9,68)	11 (17,74)	-	62
	Setelah	6 (9,68)	18 (29,03)	18 (29,03)	17 (27,42)	3 (4,84)	62
2.	Sarana dan prasarana						
	Sebelum	17 (27,42)	16 (25,81)	9 (14,52)	17 (27,42)	3 4,84)	62
	Setelah	3 (4,84)	35 (56,45)	9 (14,52)	15 (24,19)	-	62
3.	Minat masyarakat berkebun sawit						
	Sebelum	1 (1,61)	4 (6,45)	2 (3,23)	37 (59,68)	18 (29,03)	62
	Setelah	1 (1,61)	33 (53,23)	-	27 (43,55)	1 (1,61)	62
Jumlah/Persentase							
	Sebelum	24 (12,9)	59 (31,7)	17 (9,1)	65 (34,9)	21 (11,3)	186 (100)
	Setelah	10 (5,4)	86 (46,2)	27 (14,5)	59 (31,7)	4 (2,2)	186 (100)

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa di Desa Oneeha Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari dampak sosial yang terjadi yaitu termasuk dalam kategori netral sebesar 61,3 % %, tetapi setelah adanya perusahaan tersebut dampak sosial termasuk dalam kategori yang sangat tidak baik yakni sebesar 61,3 %, yang artinya perusahaan memberikan pengaruh atau dampak yang negatif bagi masyarakat di desa tersebut. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh para responden, yang menyatakan bahwa hubungan masyarakat dengan perusahaan yang tidak terjalin, tidak adanya sumbangsi sarana

prasarana yang terlihat dari tidak terjadinya peningkatan kualitas sarana dan prasarana umum dan tidak terjadi perkembangan daerah di desa tersebut, serta tidak berminatnnya masyarakat untuk berkebun sawit.

Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Dampak Lingkungan

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan kepada responden terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan sebelum dan setelah adanya perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari (DJL), dapat dilihat pada Tabel 7. Adapun indikator persepsi meliputi kondisi jalan, kondisi banjir dan kondisi air. Syamsuddin (2011), menyatakan bahwa persepsi masyarakat

terhadap lingkungan menganggap bahwa lingkungan alam tempat tinggal mereka dapat menunjang kehidupan masyarakat desa. Dengan adanya pembangunan perkebunan kelapa sawit menimbulkan kekhawatiran masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh terhadap aktivitas mereka.

Perubahan lingkungan alami menjadi lingkungan perkebunan kelapa sawit menimbulkan persepsi masyarakat akan kelangsungan lingkungan hidup mereka. Baik yang mengarah pada keresahan masyarakat ataupun terhadap perbaikan keberadaan lingkungan mereka.

Tabel 6. Rekapitulasi jawaban responden terhadap dampak sosial di Desa Oneeha

No.	Parameter	Frekuensi/Persentase					Jumlah Responden
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Netral (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Hubungan masyarakat dengan perusahaan						
	Sebelum	15 (48,39)	8 (25,81)	2 (6,45)	5 (16,13)	1 (3,23)	31
	Setelah	-	1 (3,23)	-	14 (45,16)	16 (51,61)	31
2.	Sarana dan prasarana						
	Sebelum	-	-	11 (35,48)	12 (38,71)	8 (25,81)	31
	Setelah	-	1 (3,23)	5 (16,13)	25 (80,65)	-	31
3.	Minat masyarakat berkebun sawit						
	Sebelum	5 (16,13)	1 (3,23)	6 (19,35)	18 (58,06)	1 (3,23)	31
	Setelah	-	19 (61,29)	4 (12,90)	5 (16,13)	3 (9,68)	31
Jumlah/Persentase							
	Sebelum	20 (21,5)	9 (9,7)	19 (61,3)	35 (37,6)	10 (10,8)	93 (100)
	Setelah	-	21 (22,6)	9 (9,7)	44 (47,3)	19 (61,3)	93 (100)

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 7, di Desa Rahangga Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, sebelum dan setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari dampak lingkungan yang terjadi yaitu termasuk dalam kategori tidak baik sebesar 41,6 % dan 33,3 %, yang artinya perusahaan tersebut tidak memberikan pengaruh positif. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh responden, bahwa kondisi jalan yang masih sama saja kondisinya baik sebelum dan setelah adanya perusahaan, frekuensi terjadinya banjir juga lebih sering terjadi setelah adanya perusahaan perkebunan sawit tersebut dan kondisi air juga mulai keruh sejak adanya perusahaan tersebut.

Berdasarkan Tabel 8, di Desa Popalia Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari dampak lingkungan yang terjadi yaitu termasuk dalam kategori baik sebesar 38,7 % %, tetapi setelah adanya perusahaan tersebut dampak yang terjadi termasuk dalam kategori sangat tidak baik (pengaruh negatif) yakni sebesar 36,6 %. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh responden, bahwa frekuensi terjadinya banjir juga lebih sering terjadi setelah adanya perusahaan perkebunan sawit tersebut dan kondisi air juga mulai keruh sejak adanya perusahaan tersebut.

Tabel 7. Rekapitulasi jawaban responden terhadap dampak lingkungan di Desa Rahanggada

No.	Parameter	Frekuensi/Persentase					Jumlah Responden
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Netral (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Kondisi jalan						
	Sebelum	1 (1,23)	7 (8,64)	7 (8,64)	62 (76,54)	4 (4,94)	81
	Setelah	8 (9,88)	27 (33,33)	23 (28,39)	20 (24,69)	3 (3,70)	81
2.	Kondisi banjir						
	Sebelum	6 (7,41)	30 (37,04)	2 (2,47)	37 (45,68)	6 (7,41)	81
	Setelah	-	16 (19,75)	-	15 (18,52)	50 (61,73)	81
3.	Kondisi air						
	Sebelum	13 (16,05)	30 (37,04)	34 (41,98)	2 (2,47)	2 (2,47)	81
	Setelah	5 (6,17)	10 (12,35)	17 (20,99)	46 (56,79)	3 (3,70)	81
Jumlah/Persentase							
	Sebelum	20 (8,2)	67 (27,6)	43 (17,7)	101 (41,6)	12 (4,9)	24 (100)
	Setelah	13 (5,3)	53 (21,8)	40 (16,5)	81 (33,3)	56 (23,1)	243 (100)

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Tabel 8. Rekapitulasi jawaban responden terhadap dampak lingkungan di Desa Popalia

No.	Parameter	Frekuensi/Persentase					Jumlah Responden
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Netral (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Kondisi jalan						
	Sebelum	1 (1,61)	20 (32,26)	2 (3,23)	19 (30,65)	19 (30,65)	62
	Setelah	37 (59,68)	-	-	24 (38,71)	1 (1,61)	62
2.	Kondisi banjir						
	Sebelum	26 (41,94)	24 (38,71)	-	6 (9,68)	6 (9,68)	62
	Setelah	4 (6,45)	6 (9,68)	-	5 (8,07)	47 (75,81)	62
3.	Kondisi air						
	Sebelum	33 (53,23)	28 (45,16)	-	1 (1,61)	-	62
	Setelah	-	11 (17,74)	1 (1,61)	30 (48,39)	20 (32,26)	62
Jumlah/Persentase							
	Sebelum	60 (32,3)	72 (38,7)	2 (1,1)	26 (13,9)	25 (13,4)	186 (100)
	Setelah	41 (22,0)	17 (9,1)	1 (0,5)	59 (31,7)	68 (36,6)	186 (100)

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Tabel 9. Rekapitulasi jawaban responden terhadap dampak lingkungan di Desa Oneeha

No.	Parameter	Frekuensi/Persentase					Jumlah Responden
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Netral (3)	Tidak Baik (2)	Sangat Tidak Baik (1)	
1.	Kondisi jalan						
	Sebelum	2 (6,45)	-	18 (58,06)	7	4 (12,90)	31
	Setelah	4 (12,90)	2 (6,45)	20 (64,52)	4 (12,90)	1 (3,23)	31
2.	Kondisi banjir						
	Sebelum	-	1 (3,23)	1 (3,23)	24 (77,42)	5 (16,13)	31
	Setelah	-	-	-	2 (6,45)	29 (93,55)	31
3.	Kondisi air						
	Sebelum	4 (12,90)	5 (16,13)	22 (70,97)	-	-	31
	Setelah	-	-	-	28 (90,32)	3 (9,68)	31
Jumlah/Persentase							
	Sebelum	6 (6,5)	6 (6,5)	41 (44,1)	31 (33,3)	9 (9,7)	93 (100)
	Setelah	4 (4,3)	2 (2,2)	20 (21,5)	34 (36,6)	33 (35,5)	93 (100)

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa di Desa Oneeha Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari dampak lingkungan yang terjadi yaitu termasuk dalam kategori netral sebesar 44,1 % %, tetapi setelah adanya perusahaan tersebut dampak yang terjadi termasuk dalam kategori tidak baik yakni sebesar 36,6 %. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh responden, bahwa kondisi jalan yang masih sama saja kondisinya baik sebelum dan setelah adanya perusahaan, frekuensi terjadinya banjir juga lebih sering terjadi setelah adanya perusahaan perkebunan sawit tersebut dan kondisi air juga mulai keruh sejak adanya perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tentang dampak ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat sekitar perusahaan perkebunan kelapa sawit, dapat

diambil kesimpulan bahwa, dampak ekonomi terhadap perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari (DJL) di Desa Rahanggada dan Desa Popalia memberikan pengaruh positif, sedangkan di Desa Oneeha termasuk dalam kategori netral. Dampak sosial terhadap PT. DJL di Desa Rahanggada, Desa Popalia dan di Desa Oneeha memberikan pengaruh negatif. Dampak lingkungan terhadap PT. DJL di Desa Rahanggada, Popalia dan Oneeha memberikan pengaruh yang negatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar pihak perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Damai Jaya Lestari sebaiknya harus menciptakan komunikasi dan hubungan sosial yang baik kepada masyarakat sekitar perusahaan, perusahaan harus lebih memberikan perhatian khusus pada daerah sekitar terkait dampak lingkungan yang akan terjadi akibat adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit. Adapun untuk saran penelitian selanjutnya, dapat dilakukan atau dilanjutkan dengan analisis

uji beda dua sampel dependen/paired/berpasangan karena data penelitian ini membandingkan sebelum dan sesudah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Sumber Daya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai pemberi dana, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, I., Munthaha, M.A. 2017. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat sekitar Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kabupaten Langkat. *Agrium Jurnal*. Vol. 20, No. 3.
- Badrun, Y., Mubarak. 2010. Dampak Industri Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Lingkungan Global. Seminar dan Lokakarya Revitalisasi dan Penguatan Jenjang Kerjasama Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga Penelitian Universitas Riau. Pekanbaru 9-20 November.
- Juspriyanti. 2017. Persepsi Masyarakat Wonosobo terhadap Aktivitas PT API (Chevron Pacific Indonesia) Di Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Maundau Kabupaten Bengkalis. Pekanbaru. Fakultas Fisip Kampus Bina Widya.
- Klasibin, J, A., Caroline, B, D, P., Celcius, T. 2018. Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Sosial Ekonomi dari Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Henrison Inti Persada Kabupaten Sorong Papua Barat. *Jurnal Agrio-Sosio Ekonomi Unsrat*. Vol. 14, No. 1.
- Mara, A., Fitri, Y. 2013. Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat terhadap Pendapatan Wilayah Desa (PDRB) di Provinsi Jambi. *AGRISEP Jurnal*. Vol. 13, No. 1.
- Media Tim. 2010. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Media Center. Jakarta.
- Nahlunnisa, H., Santosa, Y., Ervizal, AM, Z. 2017. Dampak Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Tropika (Studi Kasus : Provinsi Riau). *Wahana Foresta: Jurnal Kehutanan*. Vol. 12, No. 1.
- Nugroho, A,E., Rakhmadhani, N. 2018. Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit pada Pembangunan Di Hulu Sungai Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara. *Magrobis Journal*. Vol. 8, No. 2.
- Riska, R., Syarifah, S., Hafriliza, A. 2021. Dampak Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Kualitas Air di Desa Alur Dua, Kota Langsa. *Pros. SemNas. Peningkatan Mutu Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.
- Rusmawardi. 2007. Pengaruh Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada desa Kabuau, Kecamatan Paringgean, Kabupaten Kota Waringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah).<http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/9632>.
- Said, H, Lukman, Y, dan Wa Ode, Y. 2018. Pengaruh Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit (Pt.Tani Prima Makmur) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Karyawan Di Desa Mendikon Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe. *Jurnal Buletin Penelitian Sosek*. Vol. 20, No. 2.
- Siradjuddin, I. 2015. Dampak Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Agroteknologi*. Vol. 5, No. 2.
- Sulistyaningrum, E., Wiryono., Gunggung, S. 2020. Persepsi Masyarakat terhadap Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik CPO PT. Djuandasawit Lestari. *Naturalis Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Vol. 9, No. 1.
- Syamsuddin. 2011. Pengaruh Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Damai

- Jaya Lestari) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tondowolio. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang. Fakultas Pertanian.
- Utami, R., Eka, I, K, P., Ekayani, M. 2017. Dampak Ekonomi dan Lingkungan Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus: Desa Penyambungan, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi). Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI). Vo. 22, No. 2.